

ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA PT PEGADAIAN CABANG TOMOHON

Tirza Tilsil Tielung¹, Yance Tawas², Michael Miran³

tirzatielung2@gmail.com, yancetawas@unima.ac.id, Michael.miran@gmail.com

Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado, Tondano¹, Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado, Tondano², Akuntansi FE Universitas Negeri Manado, Tondano³

Diterima: 26-10-2021 Disetujui: 09-12-2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Pegadaian Cabang Tomohon sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang menjadi Objek penelitian ini adalah PT Pegadaian Cabang Tomohon dengan melihat bagaimana Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik Pengamatan (Observasi), Dokumentasi, dan Wawancara. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Pegadaian Cabang Tomohon telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 23. dalam Mengakui dan Mengukur Pendapatan Perusahaan.

Kata kunci: PSAK 23, Pengakuan, Pengukuran, Laporan Pendapatan

Abstract

The purpose of this study is: "to identify and analyze the application of the method of revenue recognition and measurement at PT. The procurement of the Tomohon Branch is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 23." This study uses qualitative research methods. The object of this research is PT Pegadaian Tomohon Branch by looking at how the Recognition and Measurement of Revenue is based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 23. Data collection is obtained by means of Observation (Observation), Documentation, and Interviews. Data analysis was carried out through three stages, namely: Data Reduction, Data Display, and Conclusions. From the results of this study indicate that PT Pegadaian Tomohon Branch has implemented Financial Accounting Standards that apply in Indonesia, namely PSAK 23. in Recognizing and Measuring Company Income.

Keywords: PSAK 23, Recognition, Measurement, Income Statement

PENDAHULUAN

Pendapatan adalah salah satu elemen kunci dari laporan keuangan, terutama laporan laba rugi. Dimana untuk menilai keuntungan atau kerugian perusahaan, ada perbedaan positif antara pendapatan dan pengeluaran. Sedangkan apabila selisihnya negatif antara pendapatan dan beban maka perusahaan tersebut mengalami kerugian (Sila & Walandouw, 2021).

Dalam PSAK 23 revisi tahun 2010 amandemen tahun 2014 Masalah utama dalam akuntansi untuk pendapatan adalah memutuskan kapan harus mengakui pendapatan. Pendapatan diakui ketika manfaat ekonomi masa depan kemungkinan besar akan mengalir ke perusahaan dan manfaat tersebut dapat ditentukan dengan andal. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Jikalau perusahaan mengakui pendapatan yang tidak seharusnya, itu akan mengakibatkan kesalahan penyajian di dalam laporan keuangan. Kesalahan penyajian di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi ketepatan keputusan atau strategi yang diambil oleh manajemen perusahaan dan akan berdampak pada kerugian perusahaan tersebut.

Menurut penelitian terdahulu Samsu, (2013) Pengakuan pendapatan merupakan masalah dalam pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan terjadi ketika suatu transaksi harus dicatat sebagai pendapatan perusahaan. Ukuran pendapatan adalah jumlah pendapatan yang Anda perlukan dari setiap transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu. Pengakuan pendapatan dan masalah penilaian terka. Masalah ini terjadi saat transaksi berisi pendapatan. Pengakuan harus tepat waktu untuk peristiwa ekonomi yang menghasilkan pendapatan, dan jumlah yang diakui harus ditentukan secara akurat dan aman.

Menurut PSAK 23, (2018) revisi 2010 amandemen 2014 Pendapatan diakui ketika perusahaan mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan barang kepada pelanggan. Perusahaan tidak lagi melanjutkan pemrosesan yang biasanya terkait dengan kepemilikan barang atau benar-benar mengendalikan barang yang dijual. Anda dapat mengukur total penjualan dengan andal. Pendapatan sering disebut sebagai *revenue*. Pendapatan dan laba adalah komponen pendapatan. Pada umumnya bagi suatu perusahaan, pendapatan berasal dari kegiatan utamanya. Hal ini tercermin dalam penjualan produk perusahaan (produk atau jasa). Dengan kata lain, ini dinyatakan sebagai jumlah total arus masuk.

Cara terbaik untuk mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar barang atau jasa. Nilai tukar ini menunjukkan nilai sekarang dari kas atau setara kas, atau piutang yang Anda harapkan akan diterima dari transaksi penjualan. Menurut Suwardjono (2011), pengukuran atau penilaian adalah penetapan jumlah rupiah sebagai ukuran objek yang terlibat dalam transaksi keuangan Nilai Rupiah yang diperoleh dari pengukuran dicatat untuk digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, Martani dkk. (2015) Pendapatan dinilai sebesar laba yang diterima atau nilai wajar dari yang diterima. Nilai wajar adalah harga yang anda terima untuk menjual suatu aset atau menimbulkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Besarnya imbalan yang diterima biasanya berupa kas atau setara kas, dan jumlah kas atau setara kas yang dapat diterima adalah jumlah yang dapat ditagih (diterima). Jika penerimaan kas atau setara kas ditunda, nilai wajar imbalan akan lebih kecil dari jumlah nasional kas yang diterima atau diharapkan.

Adapun Objek dalam Penelitian ini yaitu PT. Pegadaian (PERSERO). Pegadaian adalah perusahaan yang bergerak dalam bentuk lembaga keuangan bukan bank di Indonesia. Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang resmi memiliki izin untuk menganjurkan kegiatan penyaluran dana, baik bersifat produktif maupun konsumtif dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat umum berupa pemberian kredit berdasarkan gadai yang berlaku (Mamalu, 2018).

Dengan melihat bahwa penerapan akuntansi tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan sangat penting untuk keberlangsungan berdirinya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, maka seharusnya proses pelaporan dalam mengukur dan mengakui

pendapatan harus Penggunaan standar keuangan. Yayasan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 23) adalah standar keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Auditor Indonesia (IAI) dan merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan khusus untuk pelaporan kepada pengguna laporan. PSAK 23 menjelaskan dan menjelaskan bagaimana penetapan dan penentuan perolehan dapat digunakan oleh bisnis, termasuk pegadaian. Tujuan dari survei ini adalah mengidentifikasi, mengkaji penggunaan metode pengakuan dan penetapan perolehan pada PT. Pega Diant Mohon Mohon Cabang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Yayasan (PSAK) No. 23.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sistem pengkajian diawali dengan pengembangan perkiraan awal dan kaidah pemikiran digunakan dalam pengkajian. "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan benda-benda alam (bukan eksperimen), yang merupakan alat utama" (Sugishirono, 2015). Proses penelitian dilakukan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, alat utamanya adalah peneliti itu sendiri, yang bertujuan untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara setelah fokus penelitian yang jelas. Alat penelitian yang sederhana akan dikembangkan. Menurut Nasution (1988), penelitian kualitatif tidak memiliki pilihan selain menjadikan manusia sebagai alat penelitian yang utama.

Penelitian ini dilakukan di kantor cabang PT. Pegadaian yang beralamatkan di Jl. Kakaskasen No.111/413, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan dan data sekunder berupa data pendukung seperti dokumen-dokumen yang ada.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data, mengumpulkan data melalui buku, majalah, dan internet, dan menggunakan metode pendokumentasian untuk menyelidiki dokumen perusahaan dan laporan terkait survei. Pengamatan selanjutnya (Observasi) ini merupakan pengamatan terhadap proses pencatatan perusahaan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di cabang PT. Pega Diant Mohon. Selanjutnya kami akan melakukan wawancara. Maleong (2007) Wawancara jelaskan bahwa mereka memiliki tujuan tertentu dalam percakapan. Dengan cara ini, peneliti dan responden menerima informasi verbal.

secara langsung (tatap muka) dengan menerima data objektif yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara langsung dengan staf PT. Pegadaian cabang Tomohon. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Huberman (1984), yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus dilakukan sampai tuntas, dan data sudah jenuh, saya menyarankan demikian. Tingkat kejenuhan data ditunjukkan dengan tidak ada lagi data yang diterima atau keluaran baru yang diterima. Analisis data meliputi reduksi data (reduksi data), tampilan data (data display), serta inferensi dan validasi (mencapai kesimpulan/validasi). Dalam hal ini, penulis menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen yang diterima, mengkategorikannya, memilih yang penting untuk penelitian, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pegadaian (PERSERO) adalah satu-satunya entitas resmi di Indonesia yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan pembagian dana. baik bersifat produktif maupun konsumtif dengan menyampaikan jasa pada warga umum dalam bentuk pinjaman berdasarkan hak gadai, yang berlaku bagi mereka yang memiliki agunan berupa imobilitas.

PT. Pegadaian memiliki lebih dari 4000 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah PT. Pegadaian Cabang Tomohon yang beralamatkan di Jl. Raya Kakaskasen No. 413, Tomohon, Sulawesi Utara. PT. Pegadaian kantor cabang Tomohon sekitar Tahun

1997. PT Pegadaian didirikan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan Untuk memberikan jasa pelayanan, manfaat dan keuntungan bagi para pemangku kepentingan.

Kegiatan usaha Perum Pegadaian pada umumnya meliputi dua hal, yaitu Penghimpunan Dana dan Penggunaan Dana (Susilo, 1999). PT. Pegadaian cabang Tomohon adalah perusahaan BUMN di sektor keuangan Indonesia beroperasi di tiga lini bisnis: keuangan, emas dan jasa lainnya. PT. Pegadaian ini sangat dikenal luas oleh masyarakat dikarenakan Pegadaian memberikan jasa pemberian kredit bagi para masyarakat/nasabahnya yang memerlukan uang dengan menjaminkan barang berharga mereka pada PT. Pegadaian.

Berdasarkan Kebijakan Akuntansi Perusahaan di mana Pada pelaksanaan kegiatan pencatatannya pada PT. Pegadaian mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku PSAK 23 dan PSAK 55. Untuk Pengakuan Pendapatan Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku (PSAK 23 paragraf 21 dan PSAK 55) Pengakuan pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan. Berdasarkan dengan kebijakan akuntansi PT. Pegadaian, di mana untuk pengakuan pendapatannya grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler untuk mencatat transaksi aset keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Narasumber yaitu : Bapak . C.Tumbol selaku kepala bidang Usaha Mikro. Bersama dengan Bapak. A.Dermawan selaku Kepala Bidang Penjualan. Di mana dikatakan oleh narasumber bahwa: untuk mengakui pendapatan PT. Pegadaian Cabang Tomohon menggunakan metode *Accrual basic* di mana pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Untuk Pengukuran Pendapatan, di ukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari kegiatan usaha normal grup.

Nilai wajar adalah harga yang Anda terima atau bayar untuk mengalihkan suatu aset dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar perdana, atau pasar termurah jika tidak ada pasar perdana. Grup memiliki akses pada saat itu.

Pengakuan pendapatan dan beban. Pendapatan dari sewa guna usaha dan pengelolaan modal diakui sesuai dengan PSAK55. Untuk pendapatan lain-lain, Grup menerapkan PSAK. 23, "Pendapatan" (IAI, 2018). Ini mengidentifikasi pemenuhan kriteria pengakuan pendapatan untuk pengakuan pendapatan dan mengelola akuntansi pendapatan dari transaksi dan peristiwa tertentu, serta panduan praktis dalam menerapkan pengakuan pendapatan. standar. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau diharapkan akan diterima dari aktivitas bisnis normal Grup. Grup dapat dengan andal menentukan jumlah pendapatan dan mengakui pendapatan ketika manfaat ekonomi masa depan mengalir ke perusahaan dan kriteria tertentu terpenuhi.

Berdasarkan kebijakan akuntansi yang telah dipaparkan maka hal tersebut dibenarkan oleh Narasumber pada PT. Pegadaian Cabang Tomohon. Di mana Narasumber (AD) mengatakan bahwa: "laporan keuangan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian cabang Tomohon telah sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berlaku PSAK 23 di mana pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi dan Pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang di terima PT. Pegadaian cabang Tomohon".

Pendapatan PT. Pegadaian Sepanjang tahun buku 2019, laba usaha tahun 2019 meningkat sebesar 24,27Ri. Rp. 17,67 triliun Rp. Di sisi lain, dari sisi aset meningkat 9,40% dari Rp 65,32 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 71,47 triliun di tahun 2020. Selain itu, jumlah pelanggan yang memberikan jasa meningkat sebesar 22,15 miliar menjadi 13,86 juta dan 16,93 juta. Pendapatan pinjaman yang dieksekusi meningkat sebesar Rp 13,34 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 145,63 triliun dan pada tahun 2020 menjadi Rp 165,06 triliun.

Berdasarkan pendalaman yang dilakukan pada PT Pegadaian Cabang Tomohon, sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi Perusahaan berdasarkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di mana dalam mengakui pendapatannya perusahaan mengikuti dan menerapkan standar keuangan yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan PSAK 23 dan PSAK 55. Di mana pendapatannya diakui pada saat terjadinya suatu transaksi atau pada saat jasa diberikan. PT. Pegadaian cabang Tomohon adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan keuangan dengan memberikan kredit/pinjaman kepada para pemangku

kepentingan/nasabah/masyarakat yang membutuhkan dana dengan jaminan barang berharga. Dalam proses pelaporan keuangannya, laporan keuangan PT. Pegadaian sudah langsung tersistem. Akan tetapi PT. Pegadaian cabang Tomohon melakukan pembukuannya pada saat terjadinya transaksi sebelum dikonsolidasikan ke kantor wilayah. Setiap terjadinya transaksi maka langsung di input oleh karyawan yang berwenang pada PT. Pegadaian cabang Tomohon, Menurut Narasumber PT. Pegadaian cabang Tomohon di mana AD mengatakan bahwa: yang melakukan pembukuannya adalah kasir sendiri, dengan menggunakan Sistem informasi manajemen atau Manajemen pengendali sistem dengan Menggunakan aplikasi Perusahaan Pegadaian yaitu Aplikasi (PASSION). Aplikasi PASSION adalah aplikasi yang digunakan perusahaan di mana dalam proses mengakui dan mengukur pendapatannya langsung secara otomatis tersistem dikarenakan Karyawan hanya perlu memasukan data/angka contohnya pada saat nasabah ingin membayarkan bunganya pada Kantor Pegadaian, karyawan hanya perlu mengisi nominal pembayarannya (angsurannya), nomor nasabah dan lain sebagainya. Di mana pada saat telah terjadi transaksi langsung di input ke sistem pengendali manajemen dan pembukuannya langsung terbukukan secara otomatis pada sistem akuntansi perusahaan.

Sumber pendapatan perusahaan PT. Pegadaian Cabang Tomohon berasal dari kegiatan utama perusahaan yaitu pemberian jaminan dan kegiatan lainnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pegadaian cabang Tomohon peneliti mendapati bahwa Pendapatan pada PT. Pegadaian cabang Tomohon bersumber dari kegiatan utama perusahaan yaitu biaya sewa modal dan biaya administrasi. Dilihat dari laporan keuangan perusahaan sesuai kebijakan akuntansi perusahaan tahun 2019 dan 2020 dimana Perusahaan mengakui untuk pendapatan Sewa modal dan Biaya administrasi sesuai dengan PSAK 55. Dan untuk pendapatan lain-lain perusahaan menerapkan PSAK 23. Berdasarkan Kebijakan Akuntansi perusahaan dan terkait dengan hasil wawancara dengan narasumber sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di mana dikatakan bahwa Pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pembeli atau pemakai tersebut.

Analisis Pengakuan perolehan PT Pegadaian Cabang Tomohon “Dalam mengakui pendapatan PT. Pegadaian menggunakan metode pencatatan *Accrual basic*. Di mana pendapatan dan keuntungan diakui pada saat terjadi transaksi, sebagai contoh yaitu dalam pendapatan jasa, jumlah pendapatan yang dicatat adalah harga atau tarifnya sudah ditentukan oleh perusahaan dan akan langsung diakui sebagai pendapatan apabila jasa telah diberikan kepada nasabah. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23, Di mana pendapatan diakui Saat Entitas telah memindahkan risiko berserta manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan PT. Pegadaian cabang Tomohon telah sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Perusahaan di mana dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan PT. Pegadaian. Dengan berdasarkan kebijakan tersebut pengakuan pendapatan PT. Pegadaian Cabang Tomohon telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 23 revisi tahun 2010 amandemen tahun 2014 dan PSAK 55 Dilihat dari laporan keuangan perusahaan sesuai kebijakan akuntansi perusahaan tahun 2019 dan 2020 di mana Perusahaan mengakui untuk Pendapatan sewa modal dan biaya manajemen sama dengan PSAK 55. Untuk pendapatan lain-lain, perusahaan menerapkan PSAK 23. Hal ini juga terjadi di Indonesia, menurut hasil survei yang dilakukan di PT. Pega Diant Mohon cabang. Pengakuan pendapatan di PT. Pega Diant Mohon Cabang diakui ketika hak layanan dialihkan ke layanan yang diberikan kepada pelanggan, dicatat dalam catatan akuntansi perusahaan, dan mencapai pengakuan pendapatan untuk memungkinkan pengakuan pendapatan Menentukan dan mengelola perlakuan akuntansi Pendapatan dari transaksi tertentu dan peristiwa, dan panduan praktis tentang penerapan kriteria pengakuan pendapatan. Analisis Pengukuran Pendapatan Pada PT. Pega Diant Mohon Cabang “Sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK 23) dan (PSAK 55), pendapatan adalah pada nilai wajar dari keuntungan yang diterima atau akan

diterima dalam proses bisnis normal kami. Itu akan diukur . Jika pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar entitas akan mengakuinya, manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas, dan kriteria tertentu akan terpenuhi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Pega Diant Mohon Cabang, pengukuran pendapatan di PT. Pega Diant Mohon Cabang ditentukan berdasarkan sewa modal dan biaya manajemen dari masing-masing kelas uang kredit dan interpretasi yang benar dari pegadaian. keluar. Pegadaian dapat secara akurat dan andal menentukan jumlah pendapatan yang dibayarkan. Berdasarkan pengukuran pendapatan yang diterima, sesuai dengan kebijakan akuntansi kami, pengukuran pendapatan di kantor PT. Pegadaian Tomohon sesuai dengan PSAK 23, standar akuntansi keuangan untuk pendapatan lain-lain, dan SAK menerima pendapatan pasca nilai wajar atau menerima laba. Untuk pendapatan sewa modal dan biaya manajemen, laporan keuangan kami sesuai dengan kebijakan akuntansi kami untuk tahun 2019 dan 2020, dimana kami mengakui pendapatan sewa modal dan biaya manajemen sesuai dengan PSAK55. Dan hal tersebut dibenarkan oleh pihak PT. Pegadaian cabang Antomohon berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang memiliki bukti laporan keuangan PT. Pegadaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai uraian diatas dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan kesimpulan yaitu PT. Pegadaian cabang Tomohon melakukan kegiatan akuntansinya berdasarkan pedoman akuntansi sesuai dengan standar keuangan yang berlaku yaitu: PSAK No.23. PT.. Pegadaian cabang Tomohon memperoleh sumber pendapatannya melalui kegiatan oprasional perusahaan yaitu berasal dari Biaya administrasi dan kegiatan sewa modal atau lebih dikenal dengan kegiatan memberi gadai dengan jaminan barang berharga. Pengakuan pendapatan PT. Pegadaian cabang Tomohon diakui menggunakan metode pengakuan yaitu *accrual basic*, di mana melalui metode tersebut pengakuan pendapatan PT. Pegadaian cabang Tomohon telah sesuai dengan Standar Keuangan yang berlaku yaitu PSAK No.23 dan PSAK 55. Pengukuran pendapatan PT. Pegadaian cabang Tomohon diukur menggunakan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan dan telah sesuai dengan Standar Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK No.23 dan PSAK 55.

Berdasarkan pembahasan kesimpulan peneliti, mereka menyarankan sebagai berikut: Cara mencatat pendapatan perusahaan dari sewa guna usaha dan pinjaman yang diberikan perusahaan kepada kliennya, dengan menggunakan metode dasar akuntansi akrual, peneliti mengatakan metode ini konsisten dan konsisten. Agar supaya dapat memudahkan para pelaku laporan keuangan dalam melihat dan menganalisis akan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Sehubungan dengan pengukuran pendapatan perusahaan, peneliti berharap perusahaan harus selalu memegang prinsip bahwa pengukuran pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dan senantiasa berdasarkan dengan SAK yang berlaku. Agar supaya laporan keuangan yang dibuat akan mudah dipahami dan berdasarkan dengan prinsip Akuntansi dan standar yang berlaku. Peneliti berharap Agar supaya perusahaan dapat meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan contohnya: risiko kredit macet, dan risiko oprasional perusahaan. Agar supaya perusahaan dapat berjalan secara baik dan kondisi ekonomi perusahaan akan lebih meningkat lagi. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudia Relia Musadi. (2017). Analisis Penerapan Psak No.23 Tentang Pendapatan Pada Pt. Pegadaian Cabang Megamas Manado. Jurnal Riset Akuntansi *Going Concern* 12(2), 2017, 1113-1121, Vol.2. No., 1113–1120.
- Hasanah, N., & Siswanti, T. (2019). Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasar Psak 23 Pada PT. Angkasa Pura (Persero). Jurnal Bisnis &

- Akuntansi Unsur, 4(1).
- Huberman, M. And. (1984). Teknik Analisis Data.
- Iai. (2018). Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). PSAK 23.
- Maleong, L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mamalu, A. (2018). Analisis Akuntansi Pendapatan Menurut Psak No.23 Pada PT. Pengadaian (Persero) Cabang Manado Timur.
- Musdalifah, S., Hasanuddin, R., & Syarifuddin, S. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. Putri Ayu Nusantara Di Makassar. *Accounting Journal*, 1(2), 327–336.
- Nasution. (1988). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsiti.
- Pawan, E. C. (2013). Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 349–356.
- Samsu, S. (2013). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Sila, I. K., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan Penjualan Logam Mulia Berdasarkan Psak Nomor 23 Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 422–428.
- Simanjuntak, M. S. (2017). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah 1 Medan.
- Soemarso. (2003). Akuntansi Suatu Pengantar (5th Ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Susilo. (1999). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. STIE YKPN.
- Swardjono. (2011). Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Laporan Keuangan (Ketiga). BPFY Yogyakarta.